



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh opini audit modifikasian terhadap reaksi kreditur dengan menggunakan proksi tingkat bunga efektif. Opini audit merupakan media bagi auditor untuk menyampaikan informasi mengenai kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan kepada pemangku kepentingan. Saat laporan keuangan mendapat opini audit modifikasian, hal ini menunjukkan adanya hal yang tidak wajar dalam laporan keuangan. Opini audit modifikasian pada penelitian ini adalah opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas mengenai keberlangsungan usaha, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, dan opini tidak memberikan pendapat.

Sampel penelitian ini adalah 101 perusahaan selain industri keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama 10 tahun dari 2006 hingga 2015. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling method*). Data panel pada penelitian ini dianalisis menggunakan metode *random effect*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari masing-masing tipe opini audit. Opini tidak wajar/opini tidak memberikan pendapat memberikan pengaruh positif signifikan terhadap tingkat bunga efektif. Hasil ini mendukung peraturan pencatatan yang dikeluarkan oleh BEI bahwa laporan keuangan perusahaan tercatat yang mendapat opini tidak wajar/opini tidak memberikan pendapat harus memberikan penjelasan tertulis kepada pihak bursa. Sementara itu, opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas mengenai keberlangsungan usaha memberikan pengaruh negatif signifikan pada level marginal terhadap tingkat bunga efektif. Hal ini disebabkan karena kreditur melihat potensi perbaikan di masa depan jika perusahaan mendapat keringanan dalam pendanaan. Sebaliknya, opini wajar dengan pengecualian tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat bunga efektif.

**Kata Kunci :** Opini Audit Modifikasian, Tingkat Bunga Efektif, Reaksi Kreditur



## ABSTRACT

*The purpose of this research is to obtain empirical evidence regarding the effect of modified audit opinion on the creditors' reaction which is proxied by the effective interest rate. The audit opinion is a media for auditors to present information about the fairness of a company's financial statement to stakeholders. When a financial statement receives a modified audit opinion, it indicates errors or misstatement in the financial statement. The modified audit opinion in this research includes unqualified audit opinion with an explanatory paragraph about going concern, qualified opinion, adverse opinion and disclaimer opinion.*

*The samples of this research are 101 companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) except for financial industry with an observation period for 10 years from 2006 until 2015. The sample selection method is purposive sampling method. Panel data in this study were analyzed with random effect method.*

*The regression result shows different influence of each type of audit opinion. The adverse opinion/disclaimer opinion gives a significant positive effect on the effective interest rate. This result supports the regulation issued by IDX that requires the company which receives adverse opinion/disclaimer opinion to provide written explanation to IDX. Meanwhile, an unqualified audit opinion with an explanatory paragraph about going concern gives a marginal significant negative effect on the effective interest rate. This is because the creditor sees potential future improvements if the company gets waivers for funding. Conversely, the qualified opinion has no effect on the effective interest rate.*

*Keywords : Modified Audit Opinion, Effective Interest Rate, Creditors' Reaction*